

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDO  
TAMBAANGRAYA MEGAH TBK DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM*  
TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Comprehensive  
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh :

**HANNA JEVICHA**  
**2161201141**

MANAJEMEN



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU**

**2025**

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HANNA JEVICHA  
NIM : 2161201141  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN : MANAJEMEN  
JUDUL : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDO  
TAMBAANGRAYA MEGAH TBK DENGAN  
MENGUNAKAN METODE DU PONT SYSTEM  
TAHUN 2019-2023

DISETUJUI :

PEMBIMBING I



RITA WIYATI, SE., M.M  
NIDN: 1025037201

PEMBIMBING II



SRI MARYANTI, SE., M.Si  
NIDN: 1001037502

DEKAN



Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA  
NIDN: 1006067101

KETUA JURUSAN



Dr. AZNURI ANDI, S.E., M.Si  
NIDN: 1021088602

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HANNA JEVICHA  
NIM : 2161201141  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN : MANAJEMEN  
JUDUL : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDO  
TAMBAANGRAYA TBK DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *DU PONT SYSTEM* PADA TAHUN 2019 –  
2023

DISETUJUI :

KETUA



Dr. AZNURIYANDI, S.E., M.Si  
NIDN: 1021088602

SEKRETARIS

Dr. IDEL WALDELMY, SE.I, M.Si  
NIDN: 1008078602

ANGGOTA :

RITA WIYATI, SE., M.M  
NIDN: 1025037201

SRI MARYANTI, SE., M.Si  
NIDN: 1001037502

Dr. AFVAN AQUINO, S.E., M.M  
NIDN: 1021087802

Dr. IDEL WALDELMY, SE.I, M.Si  
NIDN: 1008078602

## **ABSTRAK**

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDO TAMBAANGRAYA MEGAH TBK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM* TAHUN 2019-2023**

**Oleh :**

**HANNA JEVICHA**

**2161201141**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2019-2023 dengan menggunakan metode *Du Pont System*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung empat indikator utama dalam *Du Pont System*, yaitu *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat indikator mengalami fluktuasi yang mencerminkan ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun 2023, perusahaan mencatatkan TATO sebesar 1,12 kali, NPM sebesar 21,07%, ROI sebesar 22,86%, dan ROE sebesar 27,97%. Meskipun nilai-nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun awal, namun terjadi penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2022, terutama pada laba bersih, yang mengindikasikan ketidakefisienan dalam pemanfaatan aset dan ekuitas perusahaan. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk dikategorikan buruk dan masih memerlukan perbaikan dalam pengelolaan sumber daya untuk meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

**Kata Kunci : *Du Pont System, TATO, NPM, ROI, ROE, Kinerja Keuangan***

## **ABSTRACT**

# **ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK USING THE DU PONT SYSTEM METHOD IN 2019-2023**

**By:**

**HANNA JEVICHA**  
**2161201141**

*This study aims to analyze the financial performance of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in 2019-2023 using the Du Pont System method. The data used in this study are secondary data obtained through the company's annual financial report. The analysis technique used is quantitative descriptive analysis by calculating four main indicators in the Du Pont System, namely Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), and Return On Equity (ROE).*

*The results of the study show that the four indicators fluctuate, reflecting the instability of the company's financial performance. In 2023, the company recorded a TATO of 1.12 times, NPM of 21.07%, ROI of 22.86%, and ROE of 27.97%. Although these values are higher than in the early years, there has been a significant decline compared to 2022, especially in net profit, which indicates inefficiency in the utilization of the company's assets and equity. Overall, the results of the analysis show that the financial performance of PT Indo Tambangraya Megah Tbk is categorized as poor and still requires improvements in resource management to increase profitability sustainably.*

**Keywords: Du Pont System, TATO, NPM, ROI, ROE, Financial Performance**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, atau Doktor) baik di universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gugusan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 1 Juni 2025



Hanna Jevicha  
2161201141

## KATA PENGANTAR

Segala piji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang maha Esa, atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk dengan Menggunakan Metode Du Pont System Tahun 2019-2023.”**

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukunganm dorongan, serta kontribusi yang berarti dalam proses penyusunan skripsi ini, hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan secara khusus kepada :

1. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak.,CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Aznuriyandi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah meluangkan waktunya kepada penilis untuk memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan hingga ke tahap penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Rita Wiyati, S.E., MM. Selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Sri Maryanti, S.E., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membeikan banyak masukan, pengarahan, serta koreksi yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen staff pengajar beserta karyawan/ti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
6. Kedua orangtua terkasih, Bapak Jefry Panggabean dan Ibu Vivi Erice Simanjuntak yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan kasih sayang yang tulus, serta dukungan moral dan material yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.
7. Kedua Saudari terkasih, Rosmaria Feronika Arianti Silaban dan Yesi Debora Marbun, kak ros layaknye kakak sendiri terimakasih untuk selalu ada, buat setiap bantuan, perhatian yang tulus, nasihat-nasihat yang bijak yang selalu menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis, *you are more than a sister in my heart*. Yesi, sahabat yang sama layaknye seperti saudara sendiri terimakasih atas kehangatan dan kebersamaan selama masa kuliah, dimana tempat kos mu telah menjadi *basecamp* penuh cerita, tawa, dan kenyamanan. *Thanks for being my constant warmth in every season*.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, kebersamaan, dan dukungan selama proses studi hingga penyusunan tugas akhir ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun, sebagai upaya untuk menyempurnakan karya ini serta memberikan kontribusi yang lebih baik di masa mendatang.

Pekanbaru, 1 Juni 2025

Hanna Jevicha  
2161201141

## DAFTAR ISI

|                                                                           |            |
|---------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                      | <b>i</b>   |
| <b>PERNYATAAN.....</b>                                                    | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                    | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                 | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                 | <b>x</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                             | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                  | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                 | 10         |
| 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....                                    | 11         |
| 1.4 Sistematika Penulisan.....                                            | 12         |
| <b>BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN<br/>HIPOTESIS .....</b> | <b>14</b>  |
| 2.1 Telaah Pustaka.....                                                   | 14         |
| 2.1.1 Manajemen Keuangan .....                                            | 14         |
| 2.1.2 Kinerja Keuangan .....                                              | 21         |
| 2.1.3 Laporan Keuangan .....                                              | 23         |
| 2.1.4 Analisis Laporan Keuangan .....                                     | 26         |
| 2.1.5 Rasio Keuangan.....                                                 | 30         |
| 2.1.6 Analisis <i>Du Pont System</i> .....                                | 32         |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....                                            | 39         |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....                                              | 43         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                    | <b>44</b>  |
| 3.1 Objek Penelitian .....                                                | 44         |
| 3.2 Jenis Dan Sumber Data .....                                           | 44         |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data .....                                         | 44         |
| 3.4 Identifikasi Dan Operasional Variabel .....                           | 45         |
| 3.5 Analisis Data .....                                                   | 47         |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>                     | <b>50</b>  |
| 4.1 Sejarah Singkat Pt. Indo Tambangraya Megah Tbk.....                   | 50         |
| 4.2 Visi Dan Misi Pt. Indotambangraya Megah Tbk.....                      | 52         |
| 4.3 Struktur Organisasi.....                                              | 54         |

|                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.4 Kegiatan Usaha Perusahaan .....                         | 55        |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>          | <b>57</b> |
| 5.1 Hasil Penelitian.....                                   | 57        |
| 5.1.1 Perhitungan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) ..... | 57        |
| 5.1.2 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....      | 60        |
| 5.1.3 Perhitungan <i>Return On Investment</i> (ROI) .....   | 63        |
| 5.1.4 Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE) .....       | 66        |
| 5.2 Pembahasan .....                                        | 69        |
| 5.2.1 <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....               | 70        |
| 5.2.2 <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....                   | 72        |
| 5.2.3 <i>Return On Investment</i> (ROI) .....               | 74        |
| 5.2.4 <i>Return On Equity</i> (ROE) .....                   | 75        |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                     | <b>78</b> |
| 6.1 Kesimpulan.....                                         | 78        |
| 6.2 Saran.....                                              | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                 | <b>83</b> |
| <b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>                               | <b>87</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                        |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Data Kondisi Laporan Keuangan PT. ITMG .....                | 7  |
| Tabel 2. 1 Standar Industri .....                                     | 39 |
| Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....                                 | 39 |
| Tabel 3. 1 Identifikasi dan Operasional Variabel.....                 | 45 |
| Tabel 5. 1 Data Perkembangan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) ..... | 58 |
| Tabel 5. 2 Data Perkembangan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....     | 61 |
| Tabel 5. 3 Data Perkembangan <i>Return On Investment</i> (ROI).....   | 64 |
| Tabel 5. 4 Data Perkembangan <i>Return On Equity</i> (ROE) .....      | 67 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....                                 | 43 |
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Indo Tambangraya Megah Tbk ..... | 54 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Sektor pertambangan merupakan salah satu pilar utama perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia. Kontribusinya dalam hal penerimaan negara, baik melalui pajak, royalti, maupun devisa dari ekspor, menjadikan sektor ini sangat strategis dalam mendukung pembangunan nasional. Namun, dalam beberapa tahun terakhir industri pertambangan batu bara di Indonesia mengalami berbagai perubahan, seperti fluktuasi harga komoditas global, perubahan kebijakan pemerintah terkait perizinan dan regulasi, sehingga faktor ini dapat berdampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan, seperti pendapatan, laba, arus kas, dan indikator keuangan lainnya.

Berdasarkan kementerian ESDM, Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia mengalami fluktuasi signifikan sepanjang 2019-2023 tercatat 91,80 US\$/ton pada Februari, kemudian turun menjadi 72,67 US\$/ton pada Agustus dan 66,27 US\$/ton pada November. Tahun 2020, HBA mengalami penurunan signifikan ke kisaran 50-60 US\$/ton pada pertengahan tahun sebelum sedikit meningkat di akhir tahun. Tahun 2021, HBA mengalami kenaikan tajam, mencapai 215,01 US\$/ton pada November. Tahun 2022 harga melonjak ke rekor tertinggi, dengan 323,91 US\$/ton pada Juli. Tahun 2023, HBA menurun dari 191,26 US\$/ton pada Juni menjadi 133,13 US\$/ton pada September (Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral). Fluktuasi harga komoditas merupakan faktor eksternal utama yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor pertambangan. ketidakstabilan harga

komoditas dapat berdampak besar pada pendapatan dan laba perusahaan. Misalnya penurunan harga batu bara dapat mengurangi pendapatan perusahaan yang sangat bergantung pada ekspor komoditas tersebut (Pahlevi & Anwar, 2021).

Persaingan sektor pertambangan yang semakin meningkat, menyebabkan setiap perusahaan harus bisa bertahan dan mampu bersaing terhadap sektor pertambangan lainnya dengan cara mengendalikan dan mengelola aktivitas perusahaannya untuk mencapai produktivitas yang optimal. Seiring dengan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di sektor tambang, penting untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap kinerja keuangan, kinerja keuangan yang baik tentu akan mendukung perusahaan dalam menghadapi tantangan, memperluas jangkauan pasar, serta mampu mengukur tingkat kesehatan dan kekuatan suatu perusahaan untuk bertahan dalam persaingan yang kompetitif (Saladin et al., 2023).

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan (Fadlikah & Zahro, 2022). Aktivitas-aktivitas ini dicatat dan dirangkum menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri (Mahardhika & Marbun, 2016)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan tambang batubara terbesar di Indonesia, yang berdiri sejak tahun 1987. Perusahaan ini beroperasi di Kalimantan dengan fokus utama pada produksi, perdagangan, dan

distribusi batubara, yang sebagian besar diekspor ke pasar Asia seperti Tiongkok, India, Jepang, dan Korea Selatan. ITM pernah mengalami masa kejayaan dengan pertumbuhan pesat, seiring dengan tingginya permintaan global akan batubara serta harga yang stabil. Namun, sejak 2019, perusahaan mengalami tekanan signifikan yang berdampak pada penurunan laba secara konsisten. ( [www.itmg.co.id](http://www.itmg.co.id) )

Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Pertama, harga batubara global mulai mengalami penurunan akibat perlambatan ekonomi dan kebijakan global yang mengarah pada transisi energi. Dalam Economic Update di program Closing Bell, Alexander Ery Wibowo mengungkapkan anjloknya harga batu bara yang terjadi saat ini karena beberapa faktor, salah satunya yakni turunnya permintaan batu bara dari China dan India. Menurut Alex anjloknya harga batu bara dipengaruhi permintaan impor batu bara dari China dan India yang melandai. Hal tersebut berdampak pada harga lantaran keduanya merupakan importir batu bara terbesar saat ini (CNBC Indonesia, 2023).

Pandemi COVID-19 yang terjadi secara global di tahun 2020 juga memberikan pengaruh besar terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk industri pertambangan. Selama periode ini, banyak perusahaan mengalami penurunan permintaan dan gangguan pada rantai pasokan global. Beberapa perusahaan terpaksa menghentikan operasional mereka sementara untuk mematuhi kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan di berbagai negara. Situasi ini menyebabkan fluktuasi tajam dalam pendapatan dan laba perusahaan, yang berdampak pada kinerja keuangan mereka secara keseluruhan (Amrulloh & Istiani, 2025).

Berdasarkan berita CNBC Indonesia dalam laporan keuangan PT.Indo Tambangraya megah Tbk yang di publikasikan, laba perusahaan batu bara ini turun 50% lebih pada 2019. Laba bersih ITMG pada 2019 tercatat US\$ 129,95 juta, turun dari perolehan tahun sebelumnya US\$ 261,95 juta. Dalam laporannya, terjadi penurunan pendapatan pada 2019 menjadi US\$ 1,715 miliar, turun dari periode tahun sebelumnya US\$ 2,007 miliar. Sementara beban pokok pendapatan ITMG pada 2019 tercatat US\$ 1,388 miliar, lebih rendah dari tahun sebelumnya US\$ 1,423 miliar. Dari hasil tersebut diperoleh laba kotor 2019 US\$ 326,68 juta, turun dari tahun sebelumnya US\$ 583,959 juta (CNBC Indonesia, 2020).

Berdasarkan laporan keuangan per Desember 2020 laba bersih emiten pertambangan batu bara PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) melorot hingga 70% sepanjang Tahun lalu lalu di tengah pandemic Covid-19. Laba bersih ITMG tercatat US\$ 39,47 juta. Laba bersih tersebut ambles dari periode yang sama tahun 2019 yakni laba bersih US\$ 126,52 juta atau setara dengan Rp 1,77 triliun, pendapatan ITMG juga ambruk 100% menjadi US\$ 1,185 miliar atau setara dengan Rp 16,59 triliun, dari sebelumnya US\$ 1,715 miliar atau sekitar Rp 24 triliun. Adapun beban pokok pendapatan turun menjadi US\$ 986,19 juta dari sebelumnya US\$ 1,39 miliar (CNBC Indonesia, 2021).

Merujuk pada laporan keuangan per Desember 2023 emiten batu bara PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mengalami penurunan laba bersih sebesar 58,30% sepanjang tahun 2023, laba emiten tercatat sebesar US\$ 500,33 juta atau setara Rp 7,81 triliun. Sementara ditahun 2022, perseroan membukukan laba sebesar US\$ 1,2 miliar atau sebesar Rp 18,75 triliun. Dari sisi top line, Perseroan

membukukan pendapatan sebesar US\$ 2,37 miliar. Angka ini turun 35% ketimbang 2022 sejumlah US\$ 3,63 miliar. Sedangkan beban pokok penjualan hanya turun 6,32 menjadi US\$ 1,63 miliar, dari sebelumnya US\$ 1,74 miliar di 2022. Secara tahunan, volume penjualan naik sebesar 11% didukung oleh peningkatan produksi sebesar 1% namun diimbangi oleh penurunan harga jual rata-rata (ASP) sebesar 41% dari US\$ 192/ton di FY22 menjadi \$113/ton di FY23 (CNBC Indonesia, 2024).

Penurunan pendapatan perusahaan tersebut menandakan kondisi keuangan perusahaan sedang mengalami penurunan sehingga perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan. Kinerja dalam suatu perusahaan bisa menentukan perusahaan itu sudah berhasil atau tidak. Fungsi dari pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu alat untuk membantu manajemen perusahaan dalam mengambil suatu keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat bahwa secara umum perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Kredibilitas yang baik bisa mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan, bisa dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan (Agustin, 2020).

Kondisi perusahaan dapat dianalisis dengan laporan keuangan yang pada umumnya terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan dan laporan arus kas (Arsjah et al., 2022). Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan dalam menganalisa laporan keuangan, diantaranya adalah analisis

nilai tambah ekonomis, (*Economic Value Added/EVA*), analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added/MVA*), analisis rasio, analisis *Capital Asset, Management, Equity, and Liquidity* (CAMEL), *Balance Score Card/BSC* dan *Du Pont System*. Warsono dalam . Dalam penelitian ini, metode yang dipilih adalah metode analisis *Du Pont System*. *Du Pont System* merupakan alat ukur yang bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efesiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya, dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan sebagai alat untuk mengambil keputusan jika perusahaan melakukan ekspansi (Sanjaya, 2017).

Analisis *du pont system* sebuah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menggabungkan dua rasio keuangan, yaitu aktivitas dan rasio profitabilitas yang keduanya diambil dari keuntungan bersih di dalam sumber daya perusahaan. Parameter *total asset turnover* (TATO) digunakan untuk mewakili rasio aktivitas sedangkan *net profit margin* (NPM) untuk mewakili rasio profitabilitas. Interaksi dari kedua parameter tersebut (TATO dan NPM) dihasilkan melalui perkalian antara efisiensi penggunaan total asset dengan keuntungan dari komponen-komponen sales didalam menghasilkan keuntungan. Kedua interaksi tersebut juga menunjukkan bagaimana nilai *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE). *Net profit margin* (NPM) mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Sedangkan *Total asset turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh tiap rupiah aktiva. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan

dalam mengelola aktivitya. Analisis kinerja keuangan dengan sistem *du pont* digunakan untuk mengetahui penyebab terjadinya peningkatan dan penurunan ROI dan ROE sehingga dengan mengetahui hal tersebut dapat diambil kebijakan dalam efisiensi biaya atau meningkatkan produktivitas perusahaan (Susanto et al., 2023)

Dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* penulis menggunakan empat rasio yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE). Dimana empat rasio tersebut digunakan untuk membedah laporan keuangan perusahaan dan menilai kondisi keuangannya. Dengan memasukkan sebagian dari perhitungan pada table berikut ini:

**Tabel 1.1 Data Kondisi Laporan Keuangan  
PT. Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2019-2023  
(Dalam Ribuan US Dollar)**

| <b>Tahun</b> | <b>Total Ekuitas</b> | <b>Total Asset</b> | <b>Penjualan</b> | <b>Laba Bersih</b> |
|--------------|----------------------|--------------------|------------------|--------------------|
| 2019         | 884,465              | 1,209,041          | 1,715,592        | 129,426            |
| 2020         | 846,290              | 1,158,629          | 1,185,336        | 39,469             |
| 2021         | 1,201,559            | 1,666,239          | 2,076,813        | 475,570            |
| 2022         | 1,950,280            | 2,640,177          | 3,636,213        | 1,200,071          |
| 2023         | 1,788,540            | 2,187,847          | 2,374,315        | 500,331            |

**Sumber:** [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2024 **IDX:ITMG 2019-2023**

Berdasarkan data tabel diatas terlihat bahwa laporan keuangan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan. Tahun 2020 menjadi titik terendah dengan penurunan total ekuitas, asset, penjualan, dan laba

bersih. Pada 2020, total ekuitas menurun 4 % dari US\$ 884,465 juta menjadi US\$ 846,290 juta, total asset menurun 4 % dari US\$ 1,209,041 juta menjadi US\$ 1,158,629, dan penjualan anjlok menurun 31% dari US\$ 1,715,592 juta menjadi US\$ 1,185,336 juta, sehingga menyebabkan laba bersih mengalami penurunan tajam hingga 70% dari US\$ 129,426 juta menjadi US\$ 39,469 juta. Namun pada 2021, terjadi lonjakan besar dengan ekuitas naik 42% menjadi US\$ 1,201,559 juta, asset meningkat 44% menjadi US\$ 1,666,239 juta, penjualan melonjak 75% menjadi US\$ 2,076,813 juta, sehingga laba bersih pun meningkat drastis 1,105% menjadi US\$ 475,570 juta. Tren positif berlanjut pada 2022 dengan ekuitas meningkat 62% menjadi US\$ 1,950,280 juta, asset meningkat 58% menjadi US\$ 2,640,177 juta, penjualan meroket 75% menjadi US\$ 3,636,213 juta dan laba bersih mencapai puncaknya dengan peningkatan 152% menjadi US\$ 1,200,071 juta. Namun, pada 2023 kembali terjadi penurunan ekuitas sebesar 9 % menjadi US\$ 1,788,540 jt, asset menurun 17,1 % menjadi US\$ 2,187,847 juta, penjualan menurun 34,7% menjadi US\$ 2,374,315 juta, sehingga menyebabkan laba bersih menurun sebesar 58,30% menjadi US\$ 500,331 juta. Penurunan kinerja ini disebabkan oleh beberapa faktor, terutama penurunan harga jual rata-rata batubara sebesar 41% pada tahun 2023, serta pandemi COVID-19 yang memperburuk permintaan batu bara.

Penelitian mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* telah banyak dilakukan di berbagai sektor, seperti farmasi, telekomunikasi, makanan dan minuman serta transportasi, namun kajian yang berfokus pada sektor pertambangan masih terbatas. Penelitian terdahulu dalam

sektor ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Rafiuddin (2023) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Tbk Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*”, hasil penelitian yang diperoleh tahun 2018-2020, NPM yang diperoleh sebesar 13,19%, 12,58% dan 6,25% menunjukkan kecenderungan menurun, yang mengindikasikan kinerja perusahaan kurang baik dalam mengefisiensikan perolehan laba bersih setelah pajak dari pendapatan, kemudian TATO yang diperoleh sebesar 0,513 kali, 0,479 kali dan 0,397 kali menunjukkan cenderung menurun, yang mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki berada dalam kondisi kurang baik. Serta ROI yang diperoleh sebesar 6,76%, 6,03% dan 2,48% cenderung mengalami penurunan, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari investasi yang dilakukan (Rafiuddin, 2023).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wahdania (2024) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*” yang berfokus pada PT Bumi Resources Tbk periode 2019-2022, hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil NPM perusahaan mampu mengoptimalkan kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih, namun TATO dikatakan kurang sehat karena perusahaan belum mampu menghasilkan pendapatan dari total aktiva yang dimiliki, Sedangkan ROI yang dihasilkan masih dibawah standar rata-rata industri 30% yang menunjukkan perusahaan kurang efisien (Wahdania et al., 2024).

Kedua penelitian tersebut masih menggunakan 3 indikator utama yaitu laba bersih (*Net profit Margin/NPM*), perhitungan perputaran total asset ( *Total Asset*

*Turnover/ TATO*), nilai *Return on Investment (ROI)*, tanpa mempertimbangkan aspek profitabilitas dari perspektif pemegang saham. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) dengan menambahkan indikator *Return on Equity (ROE)* guna memberikan analisis yang lebih komprehensif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan memasukkan ROE, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas perusahaan dalam mengonversi ekuitas menjadi keuntungan, sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih luas bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yaitu analisis kinerja keuangan pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2019 sampai dengan 2023 dengan menggunakan metode *Du Pont System* yang terdiri dari TATO, NPM, ROE, dan ROI. Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “ **Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk dengan menggunakan metode *Du Pont System* Tahun 2019-2023**”

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2019-2023 dengan menggunakan metode *Du Pont System*.

### **1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.3.1 TUJUAN PENELITIAN**

Dari latar belakang yang mendasari lahirnya pokok permasalahan dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian untuk meneliti masalah ini, yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indo Tambangraya Megah,Tbk Tahun 2019-2023 dengan menggunakan *metode Du Pont System*.

#### **1.3.2 MANFAAT PENELITIAN**

Hasil Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak di antaranya :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam membuat kebijakan keuangan khususnya kebijakan yang berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan tambahan bagi penulis serta pengalaman untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama ini yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *metode Du Pont System*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan masukan bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk menentukan penelitian tentang kinerja keuangan menggunakan metode *Du Pont System*.

#### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

##### **BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS**

Bab ini berisikan telaah pustaka dan kerangka pemikiran

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek penelitian, jenis dan sumber data yang di gunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel serta penjelasan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

##### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini menguraikan sejarah perusahaan, visi, misi, dan strategi, bidang usaha perusahaan perusahaan serta struktur organisasi perusahaan tersebut.

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini analisis data dan pembahasan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian kebenaran dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini membuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, refleksi untuk memberikan saran berdasarkan kesimpulan penelitian untuk mengkaji kebenaran hipotesis.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk dengan menggunakan metode *Du Pont System* selama tahun 2019-2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk berdasarkan analisis *Du Pont System* tahun 2019-2023 secara keseluruhan tergolong dalam kondisi buruk karena berada dibawah standar industri yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari nilai *Total Asset Turnover* (TATO), menunjukkan bahwa PT Indo Tambangraya Megah Tbk belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan secara efisien. Nilai TATO yang berada di bawah standar industri mencerminkan rendahnya efektivitas pengelolaan aset perusahaan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aset tetap dan aset lainnya yang tidak diimbangi oleh peningkatan pendapatan yang sepadan. Akibatnya, terjadi pemborosan sumber daya yang berdampak negatif terhadap efisiensi operasional dan melemahkan kinerja keuangan secara menyeluruh.
2. Dari hasil analisis *Net Profit Margin* (NPM), diperoleh bahwa profitabilitas perusahaan juga dalam kondisi buruk. Rasio ini tidak stabil dan mengalami penurunan tajam pada tahun terakhir penelitian, yang disebabkan oleh menurunnya harga jual batu bara secara signifikan, serta meningkatnya beban pokok penjualan dan beban operasional. NPM yang buruk

menunjukkan perusahaan belum mampu mengelola pendapatan dan biaya secara efisien, yang berdampak langsung pada menurunnya laba bersih dan daya saing perusahaan di pasar.

3. Dari hasil *Return On Investment* (ROI), diketahui bahwa efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total investasinya tergolong buruk. ROI berada di bawah standar industri dan menunjukkan ketidakefektifan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki. Hal ini disebabkan oleh turunnya pendapatan dan laba, serta ketidakseimbangan antara investasi yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh. ROI yang rendah melemahkan daya tarik perusahaan di mata investor dan menurunkan kemampuan untuk tumbuh secara berkelanjutan.
4. Dari hasil *Return On Equity* (ROE), kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham juga tergolong buruk. ROE menunjukkan penurunan yang cukup tajam, akibat penurunan laba bersih yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham untuk menciptakan keuntungan. ROE yang buruk berdampak pada rendahnya tingkat kepercayaan investor dan dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk menarik pendanaan eksternal di masa depan.
5. Secara keseluruhan, berdasarkan analisis empat indikator dalam *Du Pont System* (TATO, NPM, ROI, dan ROE), kinerja keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2019-2023 tergolong dalam kondisi buruk. Kinerja keuangan yang buruk ini berdampak langsung pada menurunnya

efisiensi operasional, melemahkan daya saing perusahaan, menurunkan nilai perusahaan di mata investor, dan mengancam keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi strategis secara menyeluruh, memperkuat efisiensi operasional, mengelola struktur biaya secara lebih baik, dan mengoptimalkan pemanfaatan aset serta ekuitas untuk memperbaiki kinerja keuangan secara berkelanjutan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi PT Indo Tambangraya Megah Tbk dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang:

1. Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap struktur aset tetap dan aset lancar yang dimiliki untuk memastikan bahwa seluruh aset digunakan secara produktif dalam mendukung aktivitas operasional. Penghapusan atau optimalisasi aset tidak produktif perlu dipertimbangkan, serta peningkatan kinerja operasional harus diiringi dengan perencanaan investasi yang lebih selektif dan terukur agar *Total Asset Turnover* (TATO) dapat meningkat.
2. Perusahaan harus melakukan efisiensi biaya secara menyeluruh, terutama pada pos beban pokok penjualan dan beban operasional. Evaluasi terhadap struktur biaya dan penggunaan teknologi yang lebih efisien dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi. Selain itu, perusahaan perlu

memperkuat strategi penjualan dan diversifikasi pasar agar dapat meningkatkan pendapatan bersih secara konsisten.

3. Perusahaan sebaiknya lebih selektif dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan return yang realistis dan potensi risiko yang terukur. Monitoring kinerja investasi secara berkala diperlukan agar modal yang ditanamkan dapat memberikan hasil yang optimal. Fokus terhadap proyek yang berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan dan laba akan membantu memperbaiki rasio *Return On Investment* (ROI).
4. Perusahaan perlu meningkatkan strategi pengelolaan ekuitas dengan cara meningkatkan profitabilitas dan menjaga struktur modal yang sehat. Penurunan laba bersih harus diatasi dengan langkah-langkah efisiensi, inovasi produk, dan penguatan pasar agar pengembalian modal pemegang saham dapat ditingkatkan. Selain itu, transparansi dan komunikasi yang baik dengan investor akan membantu menjaga kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan.
5. Perlunya perbaikan kinerja keuangan secara menyeluruh, mengingat bahwa keempat indikator *Du Pont System* menunjukkan hasil yang buruk, perusahaan perlu melakukan restrukturisasi strategi keuangan yang mencakup perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan berbasis data keuangan yang kuat. Penguatan sistem manajemen keuangan, penggunaan teknologi informasi dalam pemantauan kinerja keuangan, serta pelatihan berkelanjutan bagi manajemen keuangan merupakan langkah penting untuk mendorong perbaikan yang berkelanjutan.

6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada satu perusahaan tetapi juga membandingkan beberapa perusahaan dalam sektor yang sama maupun lintas sektor, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan berdasarkan pendekatan *Du Pont System*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. R. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Pt. Aneka Tambang Tbk*. 12(2).
- Amrulloh, A., & Istiani. (2025). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023*. 3. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i4.1127>
- Arifin, M. (2022). Analisis Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 14–21.
- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP dan Analisis Laporan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>
- Aryanti, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Public Sub Sektor Pertambangan batubara Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2).
- Athira. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Du Pont Pada Pt Semen Tonasa (Persero) Periode 2016-2020*. 2(4).
- CNBC Indonesia. (2020, February 21). *Laba Anjlok 50%, Saham ITMG Runtuh 2,97%*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200221120244-17-139536/laba-anjlok-50-saham-itmg-runtuh-297>
- CNBC Indonesia. (2021, February 24). *Dihantam Pandemi 2020 Laba ITMG Ambles 70% Jadi RP 554 M*. Tahir Saleh. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210224123539-17-225804/dihantam-pandemi-2020-laba-itmg-ambles-70-jadi-rp-554-m>
- CNBC Indonesia. (2023, July 11). *Harga Batu Bara Anjlok, Bos Bayan Ungkap Penyebabnya*. Verdi Nano. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230711184449-17-453381/harga-batu-bara-anjlok-bos-bayan-ungkap-penyebabnya>
- CNBC Indonesia. (2024, February 22). *Laba ITMG Anjlok 58% Perusahaan Ingatkan Risiko Harga Batu Bara*. Mentari Puspadini. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240222152156-17-516796/laba-itmg-anjlok-58-perusahaan-ingatkan-risiko-harga-batu-bara>
- Fadlikah, U., & Zahro, F. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik. *Comodities : Journal of Economic and Bussiness*, 3(2).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Penerbit Alfabeta.

- Fahmi, I. (2020a). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi, Ed.). Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020b). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Muslim. A. Djalil, Ed.). Alfabeta.
- Hakim, M. F. (2024). *Metode Manajemen Keuangan*. Penerbit ANAK HEBAT INDONESIA.
- Hartati, L., & Marsoem, B. S. (2020). Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 8(3). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.35718>
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Jaya, A., Prasetyandari, C., & Kuswandi, S. (2023). *Manajemen Keuangan*. Pt. Global Eksekutif Teknologi Anggota Ikapi no. 033/SBA/2022.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral. (n.d.).
- Kim. (2016). A Study of Financial Performance using DuPont Analysis in Food Distribution Market. *Culinary Science & Hospitality Research*, 22(6), 52–60. <https://doi.org/10.20878/cshr.2016.22.6.005>
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. P. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets*, 3.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan (2nd wd.)*. Cv Pustaka Setia.
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Musdafiah, I., & Saputra, F. (2019). Dupont Method: Deteksi Efisiensi Dan Efektifitas Kinerja Keuangan Perusahaan Dupont Method: Detecting the Efficiency and Effectiveness of the Company's Financial Performance. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 6(2).
- Mustafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan* (P. Christian, Ed.). Penerbit ANDI, Anggota IKAPI.
- Pahlevi, C., & Anwar, V. (2021). *Kinerja Keuangan Dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital Dan Struktur Modal*. Pascal Books. [https://www.minerba.esdm.go.id/harga\\_acuan](https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan)

- Parasati, Y. A., Sari, P. N., & WA, S. M. (2024). *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Bukit Asam Tbk Tahun 2020-2022*. 1.
- Putri, A. D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Bukit Asam Tbk Menggunakan Du Pont System. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 5(2), 50–59
- Rafiuddin. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Adaro Energy Tbk Dengan Menggunakan Metode Du Pont System. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1.
- Raharjo, S. N., & Paminto, A. (2020). Pengaruh Perputaran Aset terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(4).
- Safitri, R., & Rahman, A. (2021). Pengaruh net profit margin terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2).
- Saladin, H., Lilianti, E., Kurbani, A., & Tritama, E. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan. *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Metode Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210408152450-17236298/begini-rapor->
- Sanjaya, S. (2017). *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Taspen (Persero)*. 17.
- Suhatmi, E. C. (2023). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil*. Penerti Pustaka Baru Press.
- Sunardi, K., Kumala, M. D., & Cornelius, T. (2021). *Pengaruh Arus Kas Operasional, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Ditengah Pandemi Covid-19*. 5.
- Sunardi, N. (2018). Analisis Du Pont System Dengan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) Di Indonesia Yang Listing Di BEI Tahun 2013- 2017. *Jurnal Sekuritas*, 1(4).
- Susanto, A., Putra, D. S., Suprihatin, E., Indrawan, & Sunardi, N. (2023). *Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022)*. 3, 217–226. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>

- Wahdania, R., Awotkay, A. S., Siamsa, S., & Batlajery, S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Dupont System. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 15(1), 68–78. <https://doi.org/10.35724/jies.v15i1.5972>
- Wahyuni, A., & Darmawan, R. (2021). Analisis pengaruh return on equity terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(1).
- Yuliana, E., & Setiawan, D. (2021). Analisis pengaruh return on investment terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1).
- Zaimar, F. R. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit anak hebat Indonesia.

#### WEBSITE

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.itmg.co.id](http://www.itmg.co.id)